

Analysis Of Factors Affecting Students' Cognitive, Affective, And Psychomotor Learning Outcomes In Economics Subjects

Lalu Wira Banu Harlin, Susilawati

Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi.

E-mail: laluwirabanuharlin@gmail.com

Received: 12 Juli, 2024

Accepted: 12 Agustus 2024

Published: 30 November, 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Islam Al-Badriyah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan Deskriptif. Sumber data dikumpulkan melalui data primer dan data sekunder. Teknik dan instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor kognitif terkait dengan pemahaman konsep dan kemampuan analisis siswa yang dipengaruhi oleh metode pengajaran yang digunakan. Siswa memahami pentingnya membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam mengelola keuangan. Faktor afektif, motivasi dan minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi berperan penting, dipengaruhi oleh dukungan dari guru dan orang tua. Faktor psikomotorik dipengaruhi oleh kesempatan siswa untuk terlibat dalam aktivitas praktik, yang dapat meningkatkan keterampilan dan penerapan teori dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Afektif, Psikomotorik, Pelajaran Ekonomi.

Abstract

This study aims to find out the factors that affect the cognitive, affective and psychomotor learning outcomes of students in Economics subjects of class X students of Al-Bdiyah Islamic High School. The research method used in this study is qualitative research using a descriptive approach. Data sources are collected through primary data and secondary data. The data collection techniques and instruments in this study use interviews, observations and documentation. Based on the results of the study, it was shown that cognitive factors were related to students' understanding of concepts and analytical abilities which were influenced by the teaching methods used. Students understand the importance of distinguishing between needs and desires in managing finances. Affective factors, motivation and interest in economics play an important role, influenced by support from teachers and parents. Psychomotor factors are influenced by students' opportunities to engage in practical activities, which can improve their skills and application of theories in the context of daily life.

Keywords: Learning Outcomes, Affective, Psychomotor, Economics lessons



CIRCULAR (Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi) is licensed under [a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya penting untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan potensi yang terdapat dalam diri manusia. Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan peserta didik yang tangguh, kreatif, dan profesional dalam bidang masing-masing. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan dalam meningkatkan mutu kualitas diri tidak akan lepas dari pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal (Aunurrahman, 2014: 34). Menurut Slameto (2013: 2) belajar ialah, “Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” Sedangkan menurut Aunurrahman (2014: 34), “Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan.” Artinya seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila didalam dirinya terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu.

Pendidikan juga merupakan salah satu komponen yang penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan salah satu pedoman manusia dalam menjalani kehidupan. Pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah tetapi dapat dilakukan di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Salah satu bentuk pendidikan yaitu dengan belajar. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. (Angraini, W. D. (2016).

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dan interaksi dengan lingkungannya. Adapun ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertiannya dengan belajar menurut Slameto,

(2010:2 Dalam PRATAMA ; 2019)

Belajar menunjukkan aktivitas seseorang yang disengaja dan disadari. Belajar merupakan interaksi yang dilakukan individu dengan lingkungannya. Lingkungan dapat berupa manusia atau obyek yang dapat memungkinkan individu untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru. Oleh sebab itu, didalam proses pembelajaran hubungan berinteraksi yang baik memungkinkan seseorang untuk semakin terdorong memahami atau mengetahui lebih mendalam sesuatu yang dipelajari. Melalui proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu membimbing dan memfasilitasi siswa agar mereka dapat memahami kekuatan serta kemampuan yang mereka miliki, untuk selanjutnya memberikan motivasi agar peserta didik terdorong untuk belajar sebaik mungkin untuk mewujudkan keberhasilan belajar berdasarkan kemampuan peserta didik. (Angraini, W. D. (2016).

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diperlukan adanya penilaian. Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilain untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau 2 ketercapaian kompetensi peserta didik (Sunarto, 2009). Penilaian merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran agar peseta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Oleh karena itu, penilaian pembelajaran harus dilakukan secara terus menerus, untuk mengetahui dan memantau perubahan serta kemajuan yang dicapai peserta didik, maupun untuk memberi skor, angka atau nilai yang biasa dilakukan dalam penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar mutlak dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada atau norma-norma yang telah ditetapkan.

Sudjana (2010:22) menyebutkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Selanjutnya Warsito (dalam Depdiknas, 2006:125) mengemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil ulangan harian, UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester), yang dimaksudkan peneliti dalam hasil belajar peserta didik adalah hasil belajar ulangan harian.

Pemahaman tentang hasil belajar dan masalah-masalah di dalam pelaksanaan proses belajar memungkinkan guru dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan dan dapat menemukan solusi tindakan yang dianggap tepat. Memahami pentingnya hal ini, maka perlu diketahui faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari

faktor Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik. Faktor-faktor inilah yang sangat penting diketahui seorang guru terhadap siswa dalam meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar peserta didik.

Selama pelaksanaan belajar, masalah belajar yang berpengaruh terhadap pencapaian belajar seringkali berkaitan dengan sikap terhadap belajar, motivasi, konsentrasi, mengolah bahan ajar, kebiasaan belajar, faktor guru, lingkungan sosial serta sarana dan prasarana (Aunurrahman, 2014; 178). Dalam kegiatan pembelajaran masih ada peserta didik yang tidak optimal dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga mempengaruhi hasil belajarnya. Hal ini terlihat dari adanya beberapa peserta didik yang belum bisa mencapai nilai minimal yang sudah ditetapkan sekolah. (Angraini, W. D. (2016).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang diberikan oleh guru di kelas. Yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang belum mencapai kriteria yang ditetapkan baik secara keseluruhan maupun pada tujuan tertentu perlu dilakukan remedial, pembelajaran remedial pada dasarnya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas masing-masing siswa dalam menguasai materi pelajaran. Jika setelah dilakukan remedial tapi masih tetap ditemukan siswa yang mengalami kegagalan maka siswa yang bersangkutan diberikan kegiatan perbaikan berikutnya oleh guru sedangkan siswa yang telah tuntas akan diberikan pengayaan untuk memperluas dan memperdalam konsep yang telah dicapainya.

Dilihat dari pengamatan awal yang telah dilakukan di SMA Islam Al-Badriyah, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa seringkali menjalani remedial, hal ini disebabkan nilai ulangan siswa rendah.
2. Dalam mengerjakan latihan, banyak siswa yang lebih percaya dengan hasil kerja temannya dibandingkan dengan hasil kerja mereka sendiri. Sehingga nilai rata-rata ulangan harian siswa rendah.
3. Seringkali siswa tidak dapat menyelesaikan PR dengan benar, dan masih banyak siswa yang tidak mengerjakan sama sekali. Setiap PR yang diberikan nilainya rendah.
4. Kurangnya kedisiplinan siswa karena diakibatkan lingkungan sekolahnya berada di kawasan pondok pesantren.

Berdasarkan uraian di atas penulis sangat berminat serta tertarik untuk melaksanakan penelitian serta pengkajian lebih lanjut yang mendalam tentang

Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Islam Al-Badriyah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif. (Sugiyono,2020) mengemukakan bahwa “metode kualitatif digolongkan sebagai metode Pendidikan karena proses penelitiannya kurang terpola dan digolongkan sebagai metode interpretative karena data yang dihasilkan dalam suatu penelitian cenderung berhubungan dengan interpretasi data yang dikumpulkan dilapangan”. (Lubis, Y., Bayani, N., & Tarmizi, M. (2024).

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur Pendidikan atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Straus dan Corbin (2008) merinci bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, Gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Creswell (1998) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Rarang Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur lebih tepatnya di SMA Islam Al-Badriyah Sundak, Rarang. Penulis memilih lokasi ini karena SMA islam Al-Badriyah memiliki ciri khas yang khusus dikarenakan berada dilingkungan pondok peseantren. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan dalam rentan waktu enam bulan dari bulan februari sampai dengan bulan juli 2024 yang dimana jumlah peserta didik yang di teliti sebanyak 10 siswa.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data dari Miles & Huberman yaitu intractive model. Yang dimana model ini terdapat tiga teknik analisis data yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan/ vertifikasi (verifying).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada para informan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran ekonomi Siswa Kelas X SMA Islam Al-Badriyah Sunda' Desa Rarang. Data dari hasil penelitian pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti kepada 10 siswa kelas X. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan, diperoleh data yang memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran ekonomi Siswa Kelas X SMA Islam Al-Badriyah Sunda' Desa Rarang.

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan siswa kelas X yaitu Muhammad zikri dan Muhammad ihsan, penulis menyimpulkan bahwa kemampuan psikomotorik siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sebagian besar siswa merasa bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan praktik, seperti simulasi atau proyek ekonomi, sangat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan psikomotorik. Mereka menganggap bahwa kegiatan tersebut memungkinkan mereka menerapkan teori ekonomi secara langsung, sehingga pemahaman konsep menjadi lebih mendalam. Selain itu, siswa yang lebih sering berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau presentasi juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam hal keterampilan komunikasi dan pemecahan masalah. Namun, beberapa siswa menyatakan kesulitan dalam mengikuti kegiatan praktik karena kurangnya sarana dan waktu yang cukup, sehingga menghambat perkembangan kemampuan psikomotorik mereka. Secara keseluruhan, kesimpulan dari wawancara menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis praktik sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar psikomotorik siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran ekonomi Siswa Kelas X SMA Islam Al-Badriyah Sunda' Desa Rarang. SMAS Al Badriyah Rarang memiliki komitmen untuk mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan berprestasi. Adapun pembahasan mengenai hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil Belajar Kognitif

Siswa memahami pentingnya membedakan antara kebutuhan dan

keinginan dalam mengelola keuangan. Pasar bebas dipandang memberikan kebebasan, tetapi juga dapat menimbulkan risiko ekonomi. Metode pembelajaran berbasis diskusi dan tanya jawab sangat disukai karena membantu pemahaman materi dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam presentasi. Pembelajaran ekonomi dianggap relevan dengan kehidupan sehari-hari, terutama dalam perencanaan masa depan. Namun, keterbatasan dalam penggunaan teknologi menjadi salah satu tantangan bagi siswa. Siswa merasakan pentingnya ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Mereka juga memahami konsep-konsep seperti pengambilan keputusan dan penawaran serta permintaan, yang membantu mereka membuat keputusan ekonomi yang lebih baik. Namun, keterbatasan pengalaman nyata dalam ekonomi dirasakan oleh beberapa siswa. Pertukaran barang, seperti tawar-menawar dengan teman, menjadi salah satu cara siswa menerapkan teori ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Faktor kognitif terkait dengan pemahaman konsep dan kemampuan analisis siswa yang dipengaruhi oleh metode pengajaran yang digunakan, termasuk penerapan model pembelajaran aktif.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Penelitian (Ulfah Ulfah, Opan Arifudin, 2021) “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik” yang menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perwujudan perilaku belajar yang biasa.

Hasil Belajar Afektif

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa mencakup motivasi internal serta dukungan dari orang tua dan guru. Siswa yang merasa dihargai dan didukung oleh guru cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran. Selain itu, suasana kelas yang kondusif dan hubungan yang harmonis dengan teman-teman juga menjadi faktor pendorong yang signifikan. Siswa yang merasa nyaman dan diterima di lingkungan belajar lebih cenderung menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, beberapa siswa juga mengakui bahwa tekanan dari tugas yang berlebihan dan kurangnya variasi dalam metode pembelajaran dapat menurunkan semangat mereka, sehingga berdampak negatif pada aspek afektif dalam proses belajar. Siswa menikmati pelajaran ekonomi karena keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, seperti pengelolaan keuangan dan kebiasaan menabung. Metode pembelajaran yang diterapkan guru, seperti mencatat dan memberikan penjelasan, membantu pemahaman siswa. Namun, hambatan muncul karena keterbatasan akses teknologi di pondok pesantren. Selain itu, minat terhadap materi hitungan dalam ekonomi bervariasi di kalangan siswa. Faktor afektif, motivasi dan minat siswa terhadap mata pelajaran

ekonomi berperan penting, dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang positif serta dukungan dari guru dan orang tua.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Penelitian (Ulfah Ulfah, Opan Arifudin, 2021) “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik” yang menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perwujudan perilaku belajar yang biasa.

Hasil Belajar Psikomotorik

Kemampuan psikomotorik siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sebagian besar siswa merasa bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan praktik, seperti simulasi atau proyek ekonomi, sangat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan psikomotorik. Mereka menganggap bahwa kegiatan tersebut memungkinkan mereka menerapkan teori ekonomi secara langsung, sehingga pemahaman konsep menjadi lebih mendalam. Selain itu, siswa yang lebih sering berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau presentasi juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam hal keterampilan komunikasi dan pemecahan masalah. Namun, beberapa siswa menyatakan kesulitan dalam mengikuti kegiatan praktik karena kurangnya sarana dan waktu yang cukup, sehingga menghambat perkembangan kemampuan psikomotorik mereka. Secara keseluruhan, kesimpulan dari wawancara menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis praktik sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar psikomotorik siswa.

Faktor psikomotorik dipengaruhi oleh kesempatan siswa untuk terlibat dalam aktivitas praktik, seperti simulasi atau proyek nyata, yang dapat meningkatkan keterampilan dan penerapan teori dalam konteks kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, kombinasi antara pendekatan pengajaran yang efektif, dukungan emosional, dan pengalaman praktik yang relevan terbukti berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa di mata pelajaran ekonomi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Penelitian (Ulfah Ulfah, Opan Arifudin, 2021) “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik” yang menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perwujudan perilaku belajar yang biasa. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan. Aspek afektif, kognitif, dan psikomotor dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Kemampuan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik masing-masing peserta didik mempengaruhi hasil belajar yang diterima peserta didik setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah dibahas pada bab sebelumnya dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Faktor kognitif terkait dengan pemahaman konsep dan kemampuan analisis siswa yang dipengaruhi oleh metode pengajaran yang digunakan. Siswa memahami pentingnya membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam mengelola keuangan. Pasar bebas dipandang memberikan kebebasan, tetapi juga dapat menimbulkan risiko ekonomi. Metode pembelajaran berbasis diskusi dan tanya jawab sangat disukai karena membantu pemahaman materi dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam presentasi.
2. Faktor afektif, motivasi dan minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi berperan penting, dipengaruhi oleh dukungan dari guru dan orang tua. Siswa yang merasa dihargai dan didukung oleh guru cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran. Selain itu, suasana kelas yang kondusif dan hubungan yang harmonis dengan teman-teman juga menjadi faktor pendorong yang signifikan.
3. Faktor psikomotorik dipengaruhi oleh kesempatan siswa untuk terlibat dalam aktivitas praktik, yang dapat meningkatkan keterampilan dan penerapan teori dalam konteks kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, kombinasi antara pendekatan pengajaran yang efektif, dukungan emosional, dan pengalaman praktik yang relevan terbukti berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa di mata pelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, W. D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(8).
- Lubis, Y., Bayani, N., & Tarmizi, M. (2024). Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMAN 2 Percut Sei Tuan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 6035-6044.
- PRATAMA, F., Barlian, I., & AR, R. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas Xi Iis Sma Negeri 2 PALEMBANG (*Doctoral Dissertation, Sriwijaya University*).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
-

Undang-Undang, R. I. (2003). No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Bandung: Citra Umbara.*

Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1-9.